

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG  
KAKI LIMA DI TAMAN KOTA KELURAHAN PANASAKAN TOLITOLI**

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE INCOME OF STREET VENDORS IN GARDEN  
CITY PANASAKAN DISTRICT BAOLAN TOLITOLI**

**Masri Arfandi<sup>1</sup>, Samsuddin Beddu Messa<sup>2</sup>, Sitti Meimunah<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli**

**<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli**

<sup>1</sup>masriarfandi@stiemujahidin.ac.id, <sup>2</sup>[samsuddin.messa@stiemujahidin.ac.id](mailto:samsuddin.messa@stiemujahidin.ac.id), <sup>3</sup>sittimeimunah@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di taman kota Kelurahan Panasakan Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Sumber data berupa data primer yang diperoleh melalui, kuesioner serta dokumentasi yang terkait penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hipotesis pertama yaitu modal berpengaruh terhadap pendapatan secara parsial terbukti dengan uji t variabel modal yang mana menunjukkan nilai sig  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $2.680 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.011$ , dan hipotesis kedua yaitu lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan secara parsial dengan uji t variabel. Lama usaha yang mana menunjukkan nilai sig  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $3.376 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.011$ . dan hipotesis ketiga yaitu Alokasi Waktu usaha berpengaruh terhadap pendapatan secara parsial terbukti dengan uji t variabel. Alokasi waktu usaha yang mana menunjukkan nilai sig  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $2.237 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.011$ . Serta hipotesis ke empat Modal, Lama Usaha, Alokasi waktu usaha berpengaruh terhadap pendapatan memberi pengaruh secara simultan dengan uji f yang menunjukkan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dan nilai f hitung  $8.542 > \text{nilai } f \text{ tabel } 2.84$ .

**Kata Kunci: Modal, Lama usaha, Alokasi waktu usaha, Pendapatan**

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of factors that influence the income of street vendors in the city park of Panasakan Tolitoli Village. This research uses associative quantitative methods. The data source is primary data obtained through questionnaires and documentation related to this research. The data analysis technique uses statistical calculations using the SPSS 26 data processing application. Based on the research results, it can be concluded that there is a first hypothesis, namely that capital has a partial effect on income, as proven by the t test for the capital variable, which shows a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a calculated t value of  $2.680 > t \text{ table value of } 2.011$ , and the second hypothesis is that length of business has an effect on income. partially with variable t test. The length of business shows a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a calculated t value of  $3.376 > t \text{ table value of } 2.011$ . and the third hypothesis, namely that business time allocation has a partial effect on income, is proven by the variable t test. The allocation of business time shows a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a calculated t value of  $2.237 > t \text{ table value of } 2.011$ . And the fourth hypothesis is that Capital, Length of Business, Allocation of Business Time have an influence on income and have a simultaneous influence with the f test which shows a sig value.  $0.000 < 0.05$  and calculated f value  $8.542 > \text{table f value } 2.84$ .*

**Keywords: Capital, Length of business, Allocation of business time, Income**

## PENDAHULUAN

Manning, (1992:292) Mengamati sektor informal dengan menitik beratkan marginal pedagang kecil hubungan sosial ekonomi antara pedagang dan pengaruh perkembangan kota terhadap kehidupan ekonomi mereka. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dilihat berdasarkan nilai-nilai keberhasilan dalam melakukan pembangunan yang terdapat pada aspek ekonomi, salah satunya yaitu dalam sektor informal seperti yang kita ketahui sektor informal adalah unit usaha kecil maka modal yang diperlukan juga kecil bahkan sistem pengelolanya sangat sederhana, pedagang kaki lima menjadi salah satu dari sektor informal tersebut, dimana jualan pedagang kaki lima seperti warung makan, penjual rokok, penjual koran, penjual makanan ringan, penjual gorengan, minuman dan lain-lain. Pedagang kaki lima (PKL) sering kali dianggap kegiatan ilegal, dikarenakan keberadaannya yang menempati ruang publik sehingga tidak sesuai dengan visi kota yang menonjolkan aspek keindahan, kerapian dan kebersihan kota. Pedagang kaki lima (PKL) ini termasuk dalam menopang perekonomian. Hal ini berdasarkan kewirausahaan yang dimana pedagang kaki lima (PKL) berperan penting dalam menekan angka pengangguran tinggi, sehingga dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan baru. Maka dengan begitu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, dan dapat membangun karakter bangsa yang baik. Pada dasarnya pedagang kaki lima (PKL) ini kebanyakan dimiliki oleh perorangan yang dimana seseorang telah mampu memenuhi syarat dalam memiliki kemampuan untuk mendirikan usahanya sendiri. Hal ini termasuk dalam salah satu sektor informal yang dominan ada di daerah perkotaan dan sebagai wujud kegiatan ekonomi yang dapat mendistribusikan dan menghasilkan barang maupun jasa untuk diperdagangkan (Aulia, 2018).

Disulawesi tengah terdapat 12 kabupaten dan 1 kota dimana salah satu kabupatennya adalah Kabupaten Tolitoli yang terkenal dengan sebutan Kota Cengkeh, kota tolitoli tersebut memiliki jumlah jiwa yang tidak sedikit dan jumlah para usaha yang tidak sedikit terutama

usaha kuliner. Seperti penjelasan diatas mengenai Pedagang kaki lima (PKL) Kabupaten tolitoli juga tidak lepas dari yang namanya Pedagang kaki lima.

Seperti yang kita ketahui tempat strategis yang dimaksud adalah suatu istilah yang kerap dikenal dalam menjelaskan suatu tempat yang baik. Arti strategis sendiri adalah baik letaknya (tentang tempat). Dari penjelasan tersebut di kabupaten tolitoli ini memiliki tempat yang strategis salah satunya adalah Taman Kota yang diberi nama Taman Kota Gaukan Bantilan tepatnya terletak di Jalan DL Panjaitan No.28.

Taman tersebut sudah menjadi taman kuliner dan taman bermain anak-anak yang sudah bisa dibilang cukup ramai disamping ramainya tempat tersebut para usaha memulai menjual nasi kuning, gorengan, bubur ayam dan *caffé-caffé* mini lainnya, Para PKL tersebut memulai berdagang dari pagi hingga malam hari dikarenakan tempat tersebut cukup strategis karena dekat dengan Sekolah, Perkantoran, dengan harga makanan yang masih terjangkau dan pemberian pelayanan yang baik kepada konsumen dan taman tersebut bisa dibilang menjadi pusat kota kabupaten Tolitoli itu sendiri. Ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima yang berjualan disepanjang trotoar taman kota.

Dari hasil survei yang saya dapat dari beberapa penjual yang ada di taman kota, mereka mengatakan bahwa penghasilan yang mereka dapatkan belum terlalu memberikan pengaruh terhadap perekonomian padahal kalau dilihat tempat yang mereka cukup ramai, karena ada beberapa masalah yang menyebabkan pendapatan mereka kurang, seperti yang kita ketahui faktor-faktor yang berpengaruh pendapatan PKL itu sendiri seperti Modal, Lama Usaha, dan Alokasi waktu Usaha, itulah faktor paling Nampak atau berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mereka. Dapat dilihat dari hasil observasi saya, saya mengambil faktor-faktor tersebut sebagai alasan pengaruh pendapatan terhadap perekonomian mereka. Adapun jumlah pedagang kaki lima di taman kota sebanyak 52 responden.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mencari data yang dapat diukur dengan preentase atau angka. Rumus matematika dan dari data tersebut nantinya akan diambil sebuah kesimpulan data tersebut akan dianalisis sehingga menghasilkan gambaran yang mempengaruhi pendapatan terhadap pedagang kaki lima ditaman kota Kelurahan Panasakan Tolitoli. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan data yaitu observasi, kuisisioner dan dokumentasi serta menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu penelitian ( Ghozali, 2018).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur koersioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bertujuan untuk memastikan bahwa model yang didapatkan benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi berganda.

#### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Sedangkan normalitas adalah dengan menggunakan metode *probabilily plot* dan *kolmogrof smirnov*

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel. Regresi bebas dari

Multikolinearitas jika besar nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0.10$  dengan menggunakan aplikasi SPSS (Muhson 2012)

#### c. Uji Heteroksedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain ( Muhson 2012 ).

## 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban semestara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

### 1. Analisis regresi linier berganda

Adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai analisis kuantitatif yaitu mengolah angka-angka yang ada pada data.

$Y = \text{Pendapatan}$  , Rumus :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = Standar Error

$\beta$  = Koefesien regresi

$X_1$  = Modal

$X_2$  = Lama Usaha

$X_3$  = Alokasi waktu usaha

### 2. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain konstan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat derajat signifikan masing-masing variabel bebas (Sugiyono 2015)

### 3. Uji F

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh , modal, lama usaha, dan alokasi waktu usaha terhadap tingkat pendapatan PKL dengan rumus, menunjukan apabila semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (sugiyono 2015).

#### 4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel-variabel terikat (sugiyono 2015)

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu variabel independent dan dependen. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Sedangkan variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel Independen ( bebas ) terdiri dari variabel:

##### 1. Modal ( $X_1$ )

Modal merupakan salah satu faktor penting bagi setiap pelaku usaha pedagang kaki lima dalam membuka usahanya. Tanpa adanya modal usaha yang akan dijalankan oleh para pelaku usaha tidak akan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah dirancang oleh pelaku usaha. Adapun Indikator Modal yaitu, Modal mempunyai peranan penting dalam usaha, Pemanfaatan modal tambahan, Kelancaran usaha dagang dan Keadaan usaha setelah menambahkan modal

##### 2. Lama usaha ( $X_2$ )

Lama usaha adalah seberapa lama para pengusaha berkarya dalam bisnis perdagangan yang sedang dijalani oleh pedagang kaki lima, sehingga akan menimbulkan pengalaman-pengalaman yang telah berpengaruh pada

tingkah laku seseorang dalam berdagang. Adapun Indikator lama usaha adalah jangka waktu mulai usaha ( Tahun )

##### 3. Alokasi waktu usaha ( $X_3$ )

Alokasi waktu usaha atau sama dengan jam kerja adalah durasi waktu yang dipergunakan pedagang kaki lima dalam berdagang setiap hari, mulai dari pagi sampai malam hari. Adapun Indikator lokasi waktu usaha yaitu durasi waktu yang diperlukan dalam berdagang, upaya penambahan jam kerja pada situasi tertentu, jam kerja dengan profesionalitas dalam dagang dan konsisten tentang jam kerja.

Variabel dependen ( terikat ) terdiri dari variabel :  
Pendapatan ( Y )

Pendapatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan perdagangan, sebab tujuan utama dari sebuah proses perdagangan adalah keuntungan yang diperoleh dari pendapatan usaha tersebut, pendapatn yang diterima bisa dalm bentuk upah,gaji,dan sewa.

Adapun Indikator pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan yang diterima perbulan
- b. Sumber pendapatan
- c. Meningkatkan taraf hidup
- d. Beban keluarga yang ditanggung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Hasil penelitian menggunakan SPSS terdapat pengaruh secara positif, hal ini dikarenakan modal yang dipakai oleh para pedagang hanya berkisar pada jumlah modal Rp.2.000.000 dengan harga jual yang sama, yang berpengaruh apabila pedagang tersebut menggunakan modal yang banyak maka jualannya pun banyak dan apabila modal yang digunakan sedikit maka jualannya pun sedikit, begitu juga dengan pendapatannya

Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda yaitu koefisien Modal bernilai positif artinya setiap kenaikan variabel modal 0.133 maka variabel pendapatan juga meningkat

0.133. Yang berarti semakin banyak modal semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.

### 2. Pengaruh Lama usaha terhadap pendapatan

Hasil penelitian menggunakan SPSS bahwa lama usaha berpengaruh secara positif. Mengapa demikian karena dalam table responden berdasarkan lama usaha pedagang mempunyai lama usaha yang berbeda-beda mulai dari < dari 1 tahun sampai lebih dari 2 tahun, jika ada pedagang yang baru untuk menjual di taman kota tersebut dan jualannya masih sama dengan apa yang dijual oleh pedagang yang sudah lama berdagang ditempat tersebut bias saja pembeli memiliki jiwa

yang random dia bias membeli dagangannya yang sudah lama berjualan atau pun yang baru karena memiliki rasa yang sama. Maka semakin lama usaha tersebut semakin banyak pendapatannya.

Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda yaitu koefisien lama usaha bernilai positif artinya setiap kenaikan variabel lama usaha 1.073 maka variable pendapatan juga meningkat 0.173. Yang berarti semakin banyak lama, lama usaha untuk mengelola usahanya semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.

### **3. Pengaruh Alokasi Waktu usaha terhadap pendapatan**

Hasil penelitian menggunakan SPSS bahwa Alokasi waktu usaha berpengaruh secara positif, bias dilihat pada table responden berdasarkan alokasi waktu usaha para pedagang kaki lima mulai berjualan pada waktu yang berbeda-beda mulai dari pagi – siang, siang – sore, pagi – malam, sore – malam. Mereka menggunakan waktu berjualan mereka dengan konsisten atau waktu yang mereka sudah tentu kan untuk memulai berjualan setiap harinya. Semakin tinggi jam kerja yang dicurahkan untuk berdagang semakin tinggi pula pendapatannya, dengan demikian setiap penambahan waktu operasi jam kerja yang dilakukan oleh pedagang akan semakin membuka peluang bagi omzet penjualan.

Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda yaitu koefisien alokasi waktu usaha bernilai positif artinya setiap kenaikan variable alokasi waktu usaha lama usaha 0.198 maka variable pendapatan juga meningkat 0.198. Yang berarti semakin banyak lama, alokasi waktu usaha untuk mengelola usahanya semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.

### **4. Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Alokasi Waktu usaha terhadap pendapatan**

Modal, Lama usaha dan alokasi waktu usaha menjadi hal yang tidak bias dipisahkan dari

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada data yang telah disimpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif secara parsial antara modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Semakin

aktifitas perdagangan. Ketiga variable tersebut digambarkan sebagai penentu pendapatan pada PKL yang ada di taman kota. Jika pedagang tersebut menggunakan modal yang banyak dan lama usaha yang digunakan untuk mengelola usahanya cukup lama dan jam kerja yang digunakan untuk berjualan menggunakan waktu yang banyak maka pendapatan yang didapat pula semakin banyak. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, menyatakan bahwa modal, lama usaha, dan alokasi waktu usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan PKL. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $8.542 > 2.84$ ) maka hipotesis diterima

Nilai R Square sebesar 0.476 yang berarti bahwa variabel modal, lama usaha, dan alokasi waktu usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan PKL yaitu sebesar 47,6%. Hal ini menunjukkan bahwa modal, lama usaha, dan alokasi waktu usaha mampu mempengaruhi pendapatan PKL. Karena dengan jumlah presentase 47,6 % dan sisanya yaitu 52,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain maupun variable lainnya.

### **5. Perbandingan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini terdapat perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu tetapi sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui jumlah pengaruh variabel independent yaitu Modal, Lama usaha, dan Alokasi waktu usaha terhadap variabel dependent yaitu pendapatan dengan pengaruh sebesar 40,7 %, Sedangkan pada penelitian terdahulu variabel independent dan variabel dependent berpengaruh sebesar 72,2 %, 28,9% dan 60,2%.

banyak modal yang digunakan para pedagang kaki lima maka semakin banyak pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini terbukti dengan hasil uji T yang mana menunjukkan nilai  $sig$   $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  2.011. sehingga hipotesis yang mengatakan “ Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

2. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif secara parsial antara lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Semakin lama, Lama usaha yang digunakan PKL dalam mengelola usaha tersebut maka semakin banyak pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini terbukti dengan hasil uji T yang mana menunjukkan nilai  $\text{sig } 0.000 < 0.05$  dan nilai  $t \text{ hitung } 3.376 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.011$ . sehingga hipotesis yang mengatakan “ lama usaha berpengaruh Terhadap pendapatan pedagang kaki lima diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
3. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif secara parsial antara Alokasi Waktu Usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Semakin lama, waktu yang digunakan PKL dalam mengelola usaha tersebut maka semakin banyak pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini terbukti dengan hasil uji T yang mana menunjukkan nilai  $\text{sig } 0.000 < 0.05$  dan nilai  $t \text{ hitung } 2.237 > \text{nilai } t \text{ table } 2.011$ . sehingga hipotesis yang mengatakan “ alokasi waktu usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
4. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif secara simultan antara Modal, Lama usaha, Alokasi waktu usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Artinya semakin banyak Modal, semakin lama, Lama usaha PKL mengelolanya PKL, dan semakin banyak Waktu yang digunakan PKL dalam mengelolanya PKL. Hal ini terbukti dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai  $\text{sig. } 0.000 < 0.05$  dan nilai  $f \text{ hitung } 8.542 > \text{nilai } f \text{ table } 2.84$ . sehingga hipotesis yang mengatakan “ Modal, Lama usaha, Alokasi Waktu usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Adapun saran yang diberikan penulis pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah kabupaten tolitoli diharapkan dapat memfasilitasi permodalan untuk pelaku usaha pedagang kaki lima maupun pelaku usaha lainnya agar dapat membantu suatu usaha yang bisa meningkatkan pendapatan.
2. Pedagang kaki lima diharapkan agar memiliki kemampuan yang khusus atau menyisihkan sebagian hasil yang diperoleh dari hasil usaha untuk menambah modal dalam usahanya sehingga menambah variasi usaha yang diperjualkan belikan agar konsumen memiliki banyak pilihan.
3. Pedagang kaki lima juga diharapkan dapat menambah jam kerja agar dapat memberikan pemasukkan atau pendapatan yang lebih dari jam kerja sebelumnya.
4. Bagi para akademik dan peneliti untuk memperluas penelitian dengan memperhatikan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memohon ridha Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur kepada-Nya atas rahmat, hidayah, serta kesehatan yang telah diberikan. Berkat karunia-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan, baik dalam proses pengolahan data maupun pendanaan penelitian ini. Ucapan apresiasi yang mendalam turut ditujukan kepada penerbit yang akan membantu menerbitkan dan menyebarkan hasil penelitian ini. Semoga kita semua senantiasa diberi kekuatan dan kesehatan untuk terus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas,D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*. Vol.5no.1, (Januari-Juni) 2018:95-111
- Andi Reski Aulia AR (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat*

- Pendapatan Pedagang Kaki Lima ( Studi Kasus Pantai Losar Di Kota Makassar ).* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar
- Aulia, RA. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima ( Studi Kasus Pantai Losari Di Kota Makassar). Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- BPS ( Badan Pusat Statistik ) Kab. Tolitoli Tahun 2022
- Bramastuti, Novia 2009. *Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan terhadap motivasi bereirusaha siswa SMK Bakti Oetama Godanggrejo Karanganyar*
- Butarbutar, Gestry Romaito. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi, *Jurnal Fakultas Ekonomi , Universitas Riau*. Vol.4 No.1, Hal.619-633
- Ernawati,J. Tanjung dan Subekti. (2015). *Preferensi Pedagang Kaki Lima Terhadap Faktor-Faktor Lokasi Tempat Mangkal Dalam Melakukan Aktifitas Perdagangan Di Kotamadina Malang*, Lapora Hasil Penelitian, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Malang.
- Eva Fitriani ( 2021). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olang Kemang .* Fakultas Ekonomi UBT
- Firdausa. Rosetyadi Artistya. Jurnal. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak. ([www.docs.google.com](http://www.docs.google.com), diakses 15 september 2018)
- Ghozali, (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Hartanto, A.W. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Usia, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro ( Studi Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang) *Journal Ekonomi, Vol 1, No 1 (2020)*.
- Manning, Chris dan Tahajuddin Noer Effendi,1996,*Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*, Yayasan Ober Indonesia Jakarta.
- Martono dan Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Ekonisia. Yogyakarta.
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistika Dengan SPSS*. Fakultas Ekonomi UNY.
- Patty,Forlin Natalia dan Maria Rio Rita.2015 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima ( Studi Empiris PKL Disamping Jln. Jendral Sudirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*.Hal. 5-6 <http://ris.uksw.edu/makalah/read/kode/m01682>, diakses pada 10 maret 2019
- Permadi, G. (2017). *Pedagang Kaki Lima*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahardi, H.P(2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Govemance Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya VOL.3 No.10.
- Rahayu, M.J & Simarmata, J. (2020). *Satbilisasi pedagang kaki lima diruang publik*. Jakarta: PT kompas media nusantara.
- Sugiyono,(2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&B.ALFABETA.
- Sugiyono.(2014). Metode Penelitian Bisnis (18th ed). Alfabeta.
- Suparmoko, M. (2020). *Pengantar Teori Ekonomi* . Yogyakarta:BPFE.

Supriyanto . 2009. *Metodologi Riset Bisnis. Indexs Jakart*

Syafrilia syaifullah (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di jalan tasalapang kecamatan rappocini kota makassar.* Fakultas ekonomi UIM

Syarifah Nadia (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Peunayong Band Aceh.* Fakultas Ekonomi

Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tohar, M, (2018). *Membuka Usaha Kecil.* Bandung: PT Rineka Cipta.

Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Dipasar Bintaro Demak. Ekonomi Kuantitatif Terapan (JEKT)*